

ABTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Resistensi Pedagang Kaki Lima Terhadap Pemerintah (Studi Kasus di Pantai Purus Kota Padang Kecamatan Padang Barat). Tujuan penelitian ini adalah mengkaji tentang faktor penyebab resistensi pedagang kaki lima terhadap penertiban yang dilakukan pemerintah Kota Padang dan bentuk perlawanan tertutup dan terbuka yang dilakukan pedagang kaki lima di pantai Purus Kota Padang. Penelitian ini berdasarkan prepektif teoritik James C. Scott dan Lewis A. Coser. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor penyebab resistensi pedagang kaki lima di pantai Purus Kota Padang adalah pertama, faktor ketidakadilan pedagang kaki lima merasa pemerintah tidak melakukan penertiban secara merata di sepanjang pantai Kota Padang, kedua, faktor internal yang melatarbelakangi perekonomian keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan ketiga, faktor eksternal bentuk ketidaknyamanan masyarakat dengan keberadaan dari pedagang kaki lima di pantai Purus Kota Padang. Bentuk perlawanan pedagang kaki lima di pantai Purus Kota Padang adalah pertama, melakukan perlawanan tertutup dengan melakukan bersembunyi (kucing-kucingan) pada saat penertiban yang dilakukan oleh petugas SATPOL PP, mencari perlindungan kepada Lembaga Bantuan Hukum (LBH), dan menyewakan Lapau Panjang Cimpago (LPC) tanpa sepengetahuan pemerintah Kota Padang. kedua, perlawanan terbuka diantaranya para pedagang kaki lima menolak untuk di relokasi ke tempat baru, melakukan demosntrasi turun ke jalan dengan melakukan unjuk rasa dengan membawa berbagai atribut seperti keranda yang menyerupai jenazah, dan melakukan adu mulut dengan petugas SATPOL PP saat penertiban terhadap pedagang kaki lima.

Kata kunci: Resistensi, Pedagang Kaki Lima, dan Pemerintah